



## Pengaruh Kegiatan Menggunting Kertas Terhadap Motorik Halus Anak Kelompok A Di TK GKPI Tarutung Kota

Krisna Banurea

Prodi PK-AUD, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

**Abstract.** *One activity that can improve children's fine motor skills is cutting. The scissor activity aims to train eye coordination and hand muscles as well as concentration. Cutting can be a child's initial preparation stage for writing, especially when holding a pencil. The cutting activity is one of the stimuli that can be developed by educators in developing children's motor skills, especially children's fine motor skills. Children will be able to coordinate their eye senses and hand activities through cutting activities. The aim of this research is to determine the significant influence of paper cutting activities on the fine motor skills of group A at GKPI Tarutung City Kindergarten. The method used in this research is a quantitative descriptive research method. The population is all group A children in the GKPI Tarutung City Kindergarten, totaling 20 people. The improvement in children's fine motor skills can be seen from the children's accuracy in the indicators for variables paper on fine motor skills of group A children at GKPI Tarutung City Kindergarten = 36.5%. Thus,  $H_a$ , that is, there is a significant influence of paper cutting activities on the fine motor skills of group A at GKPI Tarutung City Kindergarten, is accepted and  $H_0$  is rejected.*

**Keywords:** *Paper Cutting Activities, Children's Fine Motor Skills*

**Abstrak.** Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus anak yaitu kegiatan menggunting. Kegiatan menggunting bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan otot-otot tangan serta konsentrasi. Menggunting bisa menjadi tahap persiapan awal anak menulis terutama saat memegang pensil. Kegiatan menggunting salah satu stimulus yang dapat dikembangkan oleh pendidik dalam mengembangkan motorik anak terutama motorik halus anak. Anak akan mampu mengkoordinasi indra mata dan aktivitas tangan melalui kegiatan menggunting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan kegiatan menggunting kertas terhadap keterampilan motorik halus kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi adalah seluruh anak kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota yang berjumlah 20 orang. Peningkatan keterampilan motorik halus anak dapat terlihat dari ketepatan anak indikator variabel X dan variabel Y. Adanya pengaruh kegiatan menggunting kertas terhadap motorik halus anak kelompok A di TK GKPI Tarutung dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2 = 0,365$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase kegiatan menggunting kertas terhadap motorik halus anak kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota = 36,5%. Dengan demikian  $H_a$  yaitu adanya pengaruh yang signifikan kegiatan menggunting kertas terhadap motorik halus kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** Kegiatan Menggunting Kertas, Motorik Halus Anak

### PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada dasarnya merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini untuk mendapatkan pengembangan dari seluruh aspek kepribadian dan potensi secara maksimal. Anak usia dini bertumbuh dan berkembang menyeluruh secara alami, jika pertumbuhan dan perkembangan tersebut dirangsang maka akan mencapai motorik halus anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memberikan wadah untuk menstimulus, mengasah dan membimbing anak usia dini yang

akan menghasilkan kemampuan, keterampilan anak sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini .

Bredenkamp dan Copple (1997) mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini meliputi rancangan yang melayani anak dari sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan kognitif, sosial, emosi, bahasa, dan fisik anak .

Salah satu perkembangan yang terjadi saat ini pada anak usia dini adalah perkembangan motorik. Perkembangan anak masa kecil adalah belajar untuk bisa terampil dalam menggerakkan bagian anggota tubuh dan dapat menguasai kedua keterampilan motorik kasar dan motorik halus. Pada perkembangan motorik halus, anak dapat mengkoordinasi gerakan tangan dan mata yang dapat melakukan aktivitas yang berhubungan dengan gerakan tangan. Ini adalah proses dimana anak akan mencapainya.

Dalam aspek perkembangan anak usia dini sangat penting mengembangkan motorik halus anak menggunakan berbagai macam kegiatan keterampilan motorik halus. Dengan melakukan kegiatan keterampilan motorik halus anak akan merasa puas jika dapat menyelesaikan tugas dan dapat melihat hasil dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan motorik halusny.

Salah satu kegiatan yang dapat membantu anak mengembangkan kemampuan motorik halusny adalah kegiatan menggunting kertas. Menggunting kertas merupakan kegiatan yang sederhana namun efektif dalam melatih koordinasi mata dan tangan, kemampuan memperkirakan jarak dan ukuran, serta kemampuan menggunakan otot kecil tangan dan jari. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kegiatan ini sering digunakan sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak.

Di TK GKPI Tarutung Kota, kegiatan menggunting kertas sudah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan untuk anak kelompok A. Namun, masih belum jelas seberapa besar pengaruh kegiatan ini terhadap perkembangan motorik halus anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji **“Pengaruh Kegiatan Menggunting Kertas Terhadap Motorik Halus Anak Kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota”**.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Motorik Halus**

Motorik halus merupakan gerakan tubuh dengan kegiatan yang terkoordinasi antara saraf, otot dan otak. Menurut Sujiono gerakan motorik halus yaitu suatu gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil dalam tubuh, yaitu seperti keterampilan dalam menggunakan jari-jari tangan dan gerakan yang memerlukan konsentrasi mata dan pergelangan tangan yang tepat.

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang secara optimal. Keterampilan motorik halus atau manipulasi seperti menulis, menggambar, memotong, melempar dan menangkap bola serta memainkan benda-benda atau alat-alat mainan (Curtis,1998; Hurlock, 1957 dalam Yusuf 2002).

### **Pengertian Menggunting**

Menggunting juga kegiatan memotong aneka kertas, bahan-bahan lain dengan mengikuti garis, alur, dan bentuk-bentuk tertentu . Kegiatan menggunting adalah kegiatan yang juga termasuk teknik dasar untuk membuat aneka bentuk kerajinan tangan, bentuk hiasan dan gambar dari bahan kertas dengan memakai bantuan alat pemotong.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa menggunting adalah memotong berbagai aneka kertas atau bahan-bahan lain dengan mengikuti alur, garis dan bentuk-bentuk tertentu merupakan salah satu kegiatan yang mengembangkan motorik halus anak. Koordinasi mata dan tangan dapat berkembang melalui kegiatan menggunting.

### **Kerangka Berpikir**

Penelitian ini didasarkan pada kurangnya dalam kemampuan motorik halus anak TK GKPI Tarutung Kota kelompok A. Dari hasil observasi diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak belum terasah secara maksimal karena saat kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan Lembar Kerja Anak dan aktivitas motorik halus kurang bervariasi seperti menggunting berbagai bentuk-bentuk benda, buah dan lain sebagainya sesuai dengan tema disekolah. Motorik halus perlu dikembangkan karena melalui keterampilan motorik halus anak dapat menghibur dirinya, memperoleh perasaan senang, dan dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah selain itu motorik halus juga dapat melatih koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, keterampilan gerak kedua tangan dan melatih konsentrasi dan melatih penguasaan emosi. Mengingat keterampilan motorik halus sangatlah penting, maka perlu adanya kegiatan yang mengasah keterampilan anak. Ada banyak kegiatan yang mengasah keterampilan anak, salah satunya melalui kegiatan menggunting kertas. Kemampuan menggunting pada seorang individu berkembang bermula dari cara memegang gunting yang benar, bagaimana mengerakkan gunting dan menggunting sesuai garis.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis menurut Gay adalah penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Hipotesis adalah harapan-harapan yang dinyatakan oleh peneliti mengenai hubungan antara variable-variabel di dalam masalah penelitian. Jadi hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah, hipotesis dari penelitian ini ialah:

1. Rumusan Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh antara kegiatan menggunting terhadap motorik halus anak kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota.

2. Rumusan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan menggunting terhadap motorik halus anak kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan sistematis mengenai fakta dilapangan dengan data-data yang diperoleh dilapangan dan disimpulkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hasil perlakuan yang diberikan. Perlakuan dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X (Kegiatan Menggunting Kertas) terhadap Y (Motorik Halus), seberapa besar pengaruh X terhadap Y tergantung pada kecermatan pada saat penelitian. Hal ini dilakukan untuk membandingkan dua hasil yang telah di dapat, untuk melihat perubahan yang terjadi pada seorang anak yang dilakukan treatment atau perlakuan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Kegiatan Menggunting Kertas) dengan variabel Y (Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A) di TK GKPI Tarutung Kota maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

- $\Sigma x$  = Jumlah Skor Variabel X  
 $\Sigma y$  = Jumlah Skor Variabel Y  
 $\Sigma xy$  = Jumlah skor perkalian XY  
N = Jumlah responden

**Tabel 4.4.****Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	35	26	1225	676	910
2	33	23	1089	529	759
3	38	30	1444	900	1140
4	39	31	1521	961	1209
5	37	29	1369	841	1073
6	39	27	1521	729	1053
7	39	28	1521	784	1092
8	36	30	1296	900	1080
9	35	29	1225	841	1015
10	31	23	961	529	713
11	39	31	1521	961	1209
12	46	33	2116	1089	1518
13	34	27	1156	729	918
14	46	34	2116	1156	1564
15	31	26	961	676	806
16	38	30	1444	900	1140
17	35	35	1225	1225	1225
18	43	30	1849	900	1290
19	37	35	1369	1225	1295
20	43	30	1849	900	1290
Jumlah	754	587	28778	17451	22299

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20.22299 - (754)(587)}{\sqrt{(20.28778 - (754)^2)(20.17451 - (587)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{445980 - 442598}{\sqrt{(575560 - 568516)(349020 - 344569)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3382}{\sqrt{(7044)(4451)}} = \frac{3382}{\sqrt{31352844}}$$

$$r_{xy} = \frac{3382}{5599.36}$$

$$r_{xy} = 0.604$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,604$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=20)$  yaitu 0,444 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara kegiatan menggunting kertas terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota.

### Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

$H_a$  : Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

$H_0$  : Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai  $F_{hitung}$  menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

**Tabel 4.3.**

**Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(587)^2}{20} = \frac{344569}{20} = 17228.45$$

$$\begin{aligned}
 JK(b/a) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\
 &= 0.48 \left\{ 22299 - \frac{(754)(587)}{20} \right\} \\
 &= 0.48 \left\{ 22299 - \frac{442598}{20} \right\} \\
 &= 0.48 \{ 22299 - 22129.90 \}
 \end{aligned}$$

$$= 0.48 \times 169.10$$

$$= 81.19$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 81.19$$

**Tabel 4.4. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai  $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$**

No. Resp.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	35	26	28.05	-2.05	4.20
2	33	23	27.09	-4.09	16.73
3	38	30	29.49	0.51	0.26
4	39	31	29.97	1.03	1.06
5	37	29	29.01	-0.01	0.00
6	39	27	29.97	-2.97	8.82
7	39	28	29.97	-1.97	3.88
8	36	30	28.53	1.47	2.16
9	35	29	28.05	0.95	0.90
10	31	23	26.13	-3.13	9.80
11	39	31	29.97	1.03	1.06
12	46	33	33.33	-0.33	0.11
13	34	27	27.57	-0.57	0.32
14	46	34	33.33	0.67	0.45
15	31	26	26.13	-0.13	0.02
16	38	30	29.49	0.51	0.26
17	35	35	28.05	6.95	48.30
18	43	30	31.89	-1.89	3.57
19	37	35	29.01	5.99	35.88
20	43	30	31.89	-1.89	3.57
Jumlah	754	587	586.92	0.08	141.36

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 141.36$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{141.36}{20 - 2} = \frac{141.36}{18} = 7.85$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{81.19}{7.85} = 10.34$$

**Tabel 4.5. Pasangan Data Y Pengulangan Terhadap X**

No. Resp.	X	K	N	Y	Y <sup>2</sup>	ΣY <sup>2</sup>	ΣY	(ΣY) <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	46	1	2	26	676	1205	49	2401	1200.50	4.50
2	46			23	529					
3	43	2	2	30	900	1861	61	3721	1860.50	0.50
4	43			31	961					
5	39	3	4	29	841	3254	114	12996	3249.00	5.00
6	39			27	729					
7	39			28	784					
8	39			30	900					
9	38	4	2	29	841	1370	52	2704	1352.00	18.00
10	38			23	529					
11	37	5	2	31	961	2050	64	4096	2048.00	2.00
12	37			33	1089					
13	36	6	1	27	729	729	27	729	729.00	0.00
14	35	7	3	34	1156	2732	90	8100	2700.00	32.00
15	35			26	676					
16	35			30	900					
17	34	8	1	35	1225	1225	35	1225	1225.00	0.00
18	33	9	1	30	900	900	30	900	900.00	0.00
19	31	10	2	35	1225	2125	65	4225	2112.50	12.50
20	31			30	900					
Jumlah										74.50

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 10 kelompok artinya nilai X ada 10 angka yang berbeda, maka nilai k = 10, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = k-2 = (10 - 2) = 8. Derajat untuk kekeliruan yaitu (n-k) = 20 - 10 = 10.

$$JK(ET) = 74.50$$

$$\begin{aligned} JK(Tc) &= JK(res) - JK(ET) \\ &= 141.36 - 74.50 \\ &= 66.86 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2_{TC} &= \frac{JK(TC)}{k-2} \\ &= \frac{66.86}{10-2} \\ &= \frac{66.86}{8} \\ &= 8.36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2_e &= \frac{JK(E)}{n-k} \\ &= \frac{74.50}{20-10} \\ &= \frac{74.50}{10} \\ &= 7.45 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
 F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \\
 &= \frac{8.36}{7.45} \\
 &= 1.12
 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6.**

**Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana**

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F <sub>tabel</sub>
Total	20	17451	17451	10.34	F <sub>tabel</sub> =( $\alpha=0,05$ ,dk pembilang k=10, dk penyebut=n-2=20-2=18) = 2,41
Regresi (a)	1	17228.45	17228.45		
Regresi (b/a)	1	81.19	81.19		
Residu	18	141.36	7.85		
Tuna Cocok	8	66.86	8.36	1.12	F <sub>tabel</sub> ( $\alpha=0,05$ ,dk pembilang k-2=8, dk penyebut n-k=10)= 3,07
Kekeliruan	10	74.50	7.45		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 10,34 dan jika dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=10, dk \text{ penyebut } n-2=20-2=18) = 2,41$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10,34 > 2,41$ . Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha,k,n-2).$$

Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kegiatan Menggunting Kertas Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$   $F_{hitung} = 1,12$  yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari  $F_{tabel}(\alpha,k-2,n-k) = F_{(0,05,8,10)} = 3,07$ . Dengan demikian  $F_{hitung} = 1,12 < F_{tabel} = 3,07$  maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Kegiatan Menggunting Kertas) terhadap Y (Perkembangan Motorik Halus Anak) Anak Kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota adalah linier.

## Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan menggunting kertas terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan kegiatan menggunting kertas terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota

Dari hasil uji hubungan positif di atas diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel (n=20)}$  yaitu  $0,604 > 0,444$  dan dari hasil uji signifikansi diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,215 > 2,101$ . Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak. Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan menggunting kertas terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada anak kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,604$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\% = 95\%$  dan untuk  $n = 20$  yaitu  $0,444$ . Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,604 > 0,444$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara kegiatan menggunting kertas terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 3,215$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n-2 = 18$  yaitu  $2,101$ . Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,215 > 2,101$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara kegiatan menggunting kertas terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 11,25 + 0,48X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 11,25 maka untuk setiap penambahan kegiatan menggunting kertas maka perkembangan motorik halus anak kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota akan meningkat sebesar 0,48 dari kegiatan menggunting kertas. b) Dari

uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,365$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh kegiatan menggunting kertas terhadap keterampilan motorik halus kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota adalah 36,5%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 10,34$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k=10$  dan dk penyebut  $= n-2 = 20-2 = 18$  yaitu 2,41. Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $10,34 > 2,41$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu adanya pengaruh yang signifikan kegiatan menggunting kertas terhadap keterampilan motorik halus kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota..

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

#### **Kesimpulan Berdasarkan Teori**

- a. Motorik halus adalah gerakan dengan melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot halus atau otot-otot kecil, tidak membutuhkan terlalu banyak tenaga, tetapi membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat serta membutuhkan ketelitian. Yang menjadi indikator motorik halus dalam penelitian ini yaitu kemampuan anak menggenggam sesuatu benda dengan menggunakan telapak tangannya, kemampuan anak menggunakan jari-jarinya untuk memegang sesuatu, dan kemampuan anak mencoret-coret bebas di kertas dengan menggunakan alat tulis.
- b. Kegiatan menggunting adalah memotong berbagai aneka kertas atau bahan-bahan lain dengan mengikuti alur, garis dan bentuk-bentuk tertentu merupakan salah satu kegiatan yang mengembangkan motorik halus anak. Yang menjadi indikator kegiatan menggunting dalam penelitian ini yaitu guru menyediakan bahan kertas yang akan digunting, guru membuat bentuk garis yang akan digunting, dan guru melakukan kegiatan atau memberikan contoh terlebih dahulu.

#### **Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,604 > 0,444$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Menggunting Kertas terhadap Motorik Halus Anak kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota.

### **Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan menggunting kertas yang maksimal dapat meningkatkan motorik halus anak kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota.

## **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

### **1. Guru**

Guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya kepada anak di sekolah terkhusus untuk meningkatkan motorik halus anak kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota dengan kegiatan menggunting kertas. Berdasarkan hasil penelitian penulis, secara keseluruhan kegiatan menggunting kertas pada anak kelompok A di TK GKPI Tarutung Kota sudah baik. Akan tetapi guru harus mempertahankan bahkan semakin meningkatkan hal-hal yang dianggap sudah baik dan meningkatkan hal-hal yang masih kurang maksimal dalam kegiatan menggunting kertas tersebut. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk perbaikan selanjutnya.

Sesuai dengan bobot item tertinggi item nomor 8 dengan skor nilai 73 dan nilai rata-rata 3,65, guru hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kegiatan menggunting kertas dimana guru selalu memberi contoh memegang gunting. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, guru hendaknya meningkatkan kegiatan menggunting kertas dengan guru selalu memberikan contoh menggunting dua garis lurus yang sudah ditentukan.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi yaitu indikator nomor 3 dengan nilai rata-rata 3,19, maka guru hendaknya mempertahankan dan meningkatkan indikator kegiatan menggunting kertas yaitu guru melakukan kegiatan atau memberikan contoh terlebih dahulu, antara lain ibu guru mencontohkan cara menggunting garis putus-putus, ibu guru memberi contoh memegang gunting, ibu guru menunjukkan cara menggunting dengan sepuh bukaan gunting, ibu guru memberi contoh menggunting terus menerus untuk sepanjang kertas, ibu guru memberikan contoh menggunting dua garis lurus yang sudah ditentukan, dan ibu guru menunjukkan cara menggunting tidak mengikuti garis. Dan berdasarkan indikator terendah, guru hendaknya meningkatkan indikator kegiatan menggunting kertas yaitu indikator guru menyediakan bahan kertas yang akan digunting, antara lain ibu guru menyediakan kertas kosong, ibu guru membuat garis dikertas kosong, dan ibu guru menyediakan kertas dengan banyak bentuk.

## 2. Anak PAUD

Dalam hal ini perkembangan motorik halus anak kelompok A sudah baik. Namun, haruslah dipertahankan bahkan semakin ditingkatkan kemampuan motorik halus anak tersebut. Dalam hal ini anak diharapkan secara maksimal mampu menggenggam sesuatu benda dengan menggunakan telapak tangannya, mampu menggunakan jari-jarinya untuk memegang sesuatu, dan mampu mencoret-coret bebas di kertas dengan menggunakan alat tulis dll.

Sesuai dengan bobot item tertinggi nomor 7 dengan skor nilai 73 dan nilai rata-rata 3,65, anak hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan motorik halus yang sudah berkembang sangat baik yaitu anak mampu mencoret bebas dengan menggunakan pensil. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, anak hendaknya meningkatkan motorik halus yang telah berkembang sesuai harapan dalam menggenggam buku dengan jari.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi nomor 3 dengan nilai rata-rata 3,47, anak hendaknya mempertahankan dan meningkatkan indikator perkembangan motorik halus anak yaitu indikator mencoret, antara lain anak mampu mencoret bebas dengan menggunakan pensil, anak mampu mencoret bebas dengan krayon, dan anak mampu mencoret bebas dengan spidol. Dan berdasarkan indikator terendah, guru hendaknya meningkatkan indikator perkembangan motorik halus anak yaitu indikator *finger grasping*, yaitu kemampuan anak menggunakan jari-jarinya untuk memegang sesuatu antara lain anak mampu menggenggam buku dengan jari, anak mampu menggenggam pensil dengan jari, dan anak mampu menggenggam gunting dengan benar dengan jari-jari.

## 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang perkembangan motorik halus anak disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari kegiatan menggunting kertas ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri anak seperti halnya motivasi belajar anak dan kreativitas anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: RINEKA CIPTA, 2010.
- Dr.Khadijah,M.Pd. dan Nurul Amelia,M.Pd. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Jakarta: KENCANA, 2020.
- Fitri Ayu Fatmawati. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Gresik: Caremedia Communication, 2020.

- Nurjani, Yan Yan. “Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting.” *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)* 3, no. 2 (28 Desember 2019): 85–92. <https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1026>.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. hal 328
- Susanto Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Suyadi, M.Pd.I Dan Ulfah Maulidya, M.Pd.I. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017.
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian kuantitatif (sebuah pengantar)*. Alfabeta : Bandung., 2014.